

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 08 Agustus 2022

News Update

1. PENCIPTAAN TENAGA KERJA BARU DI AS MASIH SOLID

Departemen Tenaga Kerja AS mencatat ada sebanyak 528.000 lapangan kerja non-pertanian baru (NFP) pada bulan Juli. Lebih tinggi dari periode Juni yang sebesar 398.000. Sementara angka pengangguran turun ke 3.5% dari 3.6%. Dengan masih positifnya data ketenagakerjaan tersebut, bukan tidak mungkin The Fed masih akan menaikkan suku bunga acuannya secara agresif pada pertemuan selanjutnya.

2. SELAMA KUARTAL KEDUA, EKONOMI INDONESIA TUMBUH POSITIF

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5.44% yoy pada kuartal II-2022, lebih tinggi dari perkiraan 5.17% yoy. BPS mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang impresif didukung oleh perkembangan harga komoditas, yang membuat surplus neraca perdagangan. Selain itu, Hari Raya Idul Fitri juga memicu peningkatan konsumsi masyarakat yang merupakan kontributor terbesar PDB.

3. BI RILIS CADANGAN DEvisa INDONESIA

Bank Indonesia (BI) pada Jumat (5/8) merilis cadangan devisa (cadev) Indonesia pada akhir Juli 2022 senilai US\$ 132.2 miliar, turun US\$ 4.2 miliar dari bulan sebelumnya dan menjadi posisi terendah sejak Juni 2020. Penurunan dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

4. INVESTOR MENUNGGU DATA KEYAKINAN KONSUMEN DALAM NEGERI

Sementara itu, dari dalam negeri, investor patut mencermati rilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2022. IKK mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi, dimana IKK menggunakan angka 100 sebagai titik start. Untuk bulan Juli IKK Indonesia di prediksi akan mencapai 128 atau tetap dari posisi bulan sebelumnya.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang USD menguat terhadap Mata Uang Majors pasca rilis Data Ketenagakerjaan Non-Farm Payrolls AS Jumat kemarin yang jauh lebih tinggi dari ekspektasi 528k vs 250k. Hal ini kembali membuat prediksi di Market bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunganya sekitar 0.5-0.75% pada Fed Meeting September nanti. USDIDR di tutup di level 14,910 pada sore hari, setelah rilis laporan cadangan devisa Indonesia.

Harga Bonds Pemerintah Indonesia (5/8), mengalami penurunan Yield terutama seri 10Y sekitar 3-6bps yaitu seri FR91 dengan resistance yield di level 7.1%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	04-Aug	05-Aug	%
INA 10yr (IDR)	7.18	7.12	(0.88)
INA 10yr (USD)	3.88	3.85	(0.75)
UST 10yr	2.69	2.83	5.17

Stock	04-Aug	05-Aug	%
IHSG	7,057.35	7,084.66	0.39
LQ45	1,003.77	1,007.80	0.40
S&P 500	4,151.94	4,145.19	(0.16)
Dow Jones	32,726.82	32,803.47	0.23
Nasdaq	12,720.58	12,657.55	(0.50)
FTSE 100	7,448.06	7,439.74	(0.11)
Hang Seng	20,174.04	20,201.94	0.14
Shanghai	3,189.04	3,227.03	1.19
Nikkei 225	27,932.20	28,175.87	0.87

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,050	7,120	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan dengan target <i>gap area</i> di 7,170 Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area resistance ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 6,890-6,920.
ID 10 Y	↓	7.05%	7.16%	
US 10 Y	→	2.66%	2.92%	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini, USDIDR di buka di level 14,915-14,945, dengan range pergerakan 14,900-14,960.. Rekomendasi Bonds : FR80, FR75, FR92, FR83, INDOIS23 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
USD / IDR	↓	14,900	14,960	
DJI Dev Market	→	3,460	3,590	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,300	3,410	
DJIM China	↑	2,410	2,590	

Kurs	05-Aug	08-Aug	%
USD/IDR	14,910	14,945	0.23
EUR/IDR	15,166	15,208	0.27
GBP/IDR	18,125	18,040	(0.47)
AUD/IDR	10,373	10,351	(0.21)
NZD/IDR	9,372	9,339	(0.36)
SGD/IDR	10,799	10,814	0.14
CNY/IDR	2,209	2,210	0.07
JPY/IDR	107.82	106.72	(1.02)
EUR/USD	1.0172	1.0176	0.04
GBP/USD	1.2156	1.2071	(0.70)
AUD/USD	0.6957	0.6926	(0.45)
NZD/USD	0.6286	0.6249	(0.59)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx